



► WISATA MALIOBORO

Pengunjung Harus Bisa Pindai Kode QR

GEDONGTENGEN-
Pembagian zona
Malioboro resmi
diterapkan pekan ini.
Sejumlah persiapan
telah disempurnakan
guna melancarkan
implementasi zonasi.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro Ekwanto menyebutkan semenjak diterapkan pada Minggu (28/6), zona tidak pernah menyentuh angka maksimal. Malioboro dibagi dalam lima zonasi dengan tiap zonasinya berkapasitas 500 pengunjung yang meliputi sisi barat dan timur.

"Zonasi berlaku 24 jam penuh," ungkapnya, Kamis (2/7). Batas antarzona ditandai dengan pelang kode QR yang dijaga petugas. Pengunjung yang hendak pindah dari satu zona ke zona lainnya wajib memindai Kode QR ulang.

Pemindaian itu akan mengirimkan informasi ke sistem mengenai pengunjung yang bersangkutan telah meninggalkan zonasi tertentu dan menuju zonasi lainnya. Bila

► Notifikasi akan diberikan kepada petugas bila suatu zona kapasitasnya kurang dari kuota maksimal.

► Mayoritas pengunjung masih didominasi wisatawan lokal.

kapasitas penuh, peladen akan memberikan respons ke petugas soal jumlah pengunjung di suatu zona telah penuh.

Notifikasi akan diberikan kepada petugas bila suatu zona kapasitasnya kurang dari 30 atau 50 pengunjung dari kuota maksimal. "Kalau penuh ada alarm yang akan berbunyi di telepon seluler (ponsel) yang dibawa petugas dilakukan sehingga pengunjung yang hendak masuk suatu zona di stok dan harus menunggu," ujar Ekwanto.

Cara Memindai

Tiap perbatasan zonasi ini dijaga 24 jam oleh petugas dengan tiga sif. Khusus pada pukul 16.00 WIB-24.00 WIB ada tiga regu petugas yang disiagakan. Penyebabnya, pada jam tersebut jumlah pengunjung

paling ramai di Malioboro. "Untuk satu regu terdiri dari 24 personel, kalau tiga regu ya sampai 72 personel," tuturnya.

Sebenarnya masing-masing pengunjung bisa memindai Kode QR secara mandiri tanpa bantuan petugas. Pada pelang yang terpasang, sebenarnya sudah tertulis petunjuk bagaimana cara memindai Kode QR.

Menurut Ekwanto, petugas masih terkadang agak berat menghadapi banyaknya para pengunjung yang masih belum mengerti cara memindai Kode QR terutama di jam-jam ramai.

Salah satu pengunjung Malioboro, Amanda, mengatakan sistem yang dikembangkan sudah baik. Perempuan asal Sleman tersebut mengaku sistem yang diterapkan relatif mudah dan praktis untuk digunakan.

Saat mengakses sistem Kode QR Malioboro, situs akan menampilkan waktu meliputi hari dan jam pengunjung memasuki suatu zona, beserta riwayat perjalanan pengunjung dari satu zona ke zona lainnya sehingga bila pengunjung meninggalkan zona dan menekan tombol keluar pada situs, maka pencatatan akan berhenti.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005